

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Distrik Manokwari Barat merupakan salah satu Distrik di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat dengan jumlah penduduk yaitu 96.924 jiwa dan 19.38 KK. Dengan luas wilayah Distrik Manokwari Barat sebesar 237,24 km². Distrik Manokwari Barat adalah distrik dengan penduduk terbanyak dibandingkan dengan 12 distrik lainnya, mengingat distrik ini berada pada pusat kota dimana terletak segala hal yang berkaitan dengan banyaknya aktivitas masyarakat.

Semakin besar jumlah penduduk maka semakin besar pula sampah yang di hasilkan, besar timbulan sampah di Distrik Manokwari sebesar 509.77 m³/hari. Hal ini juga disebabkan karena belum adanya pengolahan lebih lanjut karena masih sebatas kumpul-angkut-buang. Kondisi Distrik Manokwari Barat saat ini kebersihannya belum bisa dikatakan maksimal mengingat di wilayah ini sampah-sampah masih berserakan dan warga masyarakat yang membuang sampah dengan sembarangan di badan-badan sungai/kali ataupun membuat tumpukan sampah di pinggir jalan yang dibiarkan begitu saja. Selain itu terdapat TPS yang hanya berupa kontainer yang hanya diletakan pada 4 titik yaitu pada wilayah Wosi, Reremi, Suapen, dan Amban yang berada di pinggiran jalan tanpa ada tempat khusus tersendiri sehingga secara estetika dan kesehatan masih sangat kurang memadai. Menurut Nomor Menteri Pekerjaan Umum, Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) adalah tempat dilaksanakannya kegiatan seperti pengumpulan, pemilahan, penggunaan kembali, pengolahan, dan pengolahan akhir berdasarkan Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Persampahan. Sarana dan prasarana. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang baik untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh sampah itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana timbulan, komposisi, serta karakteristik sampah yang ada di Distrik Manokwari Barat?
2. Bagaimana kondisi eksisting sistem pengelolaan persampahan di Distrik Manokwari Barat?
3. Bagaimana skenario perencanaan sistem pengelolaan persampahan terpadu di Distrik Manokwari Barat?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Distrik Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari.
2. Analisis teknik operasional meliputi timbulan, komposisi, dan karakteristik sampah.

1.4 Tujuan

1. Menganalisis timbulan, komposisi, dan karakteristik sampah di Distrik Manokwari Barat.
2. Menganalisis kondisi eksisting sistem pengelolaan terpadu mengenai pengumpulan, pewadahan dan pemindahan sampah di Distrik Manokwari Barat.
3. Merencanakan skenario sistem pengelolaan sampah di Distrik Manokwari Barat.